

Personel Polsek Manonjaya Ikuti Upacara Hari Lahir Pancasila Tingkat Kecamatan Manonjaya tahun 2024.*

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.PUBLIKJABAR.COM

Jun 3, 2024 - 14:58



Personel Polsek Manonjaya Ikuti Upacara Hari Lahir Pancasila Tingkat Kecamatan Manonjaya tahun 2024.*

Poltes Tasik Kota - Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila, pagi ini melaksanakan upacara yang dipimpin langsung oleh Camat Manonjaya Bapak

Kadir. S. Sos di halaman kantor Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
Sabtu 01/06/2024.

Dalam sambutannya, Camat Manonjaya Bapak Kadir. S. Sos menyampaikan
Pidato Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia

Pada hari ini tanggal 1 Juni 2024, kita memperingati Hari Lahir Pancasila. Hari
ketika Bung Karno, sebagai Proklamator Kemerdekaan, Bapak Pendiri Bangsa,
pertama kali memperkenalkan Pancasila melalui pidatonya pada tahun 1945 di
depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK).
Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 ini mengambil tema "Pancasila Jiwa
Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mengandung
maksud bahwa Pancasila menyatukan kita dengan segala perbedaan suku,
agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas
yang maju, mandiri dan berdaulat.

Patut kita syukuri sebagai sebuah bangsa yang majemuk, Pancasila dan nilai-
nilai yang dikandungnya menjadi bintang yang memandu kehidupan bangsa agar
sesuai dengan cita-cita pendirian negara. Keberadaan Pancasila merupakan
anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Di dalam
Pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang menjunjung tinggi nilai- nilai
inklusivitas, toleransi, dan gotong royong. Keberagaman yang ada merupakan
berkat yang dirajut dalam identitas nasional "Bhinneka Tunggal Ika".

Dalam momentum yang sangat bersejarah ini, saya mengajak komponen bangsa
di mana pun berada untuk bahu membahu membumikan nilai-nilai Pancasila ke
dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Sebagai meja statis, Pancasila terbukti mampu mempersatukan kita dalam
menghadapi beragam gelombang tantangan dan ujian sejarah, sehingga sampai
dengan saat ini Indonesia tetap berdiri kokoh dan tangguh sebagai bangsa yang
besar. Sedangkan sebagai leitstar dinamis, Pancasila merupakan bintang
penuntun yang membawa Indonesia pada gerbang kemajuan dan kemakmuran
di era globalisasi teknologi dan informasi sekarang ini.

Pancasila harus senantiasa kita jiwai dan pedomani agar menjadi ideologi yang
bekerja, yang dirasakan kehadiran dan manfaatnya oleh seluruh tumpah darah
Indonesia. Selain regulasi yang berlandaskan pada semangat dan jiwa
Pancasila, kita juga perlu keteladanan yang tercermin dari etika, integritas, dan
karakter para pemimpin dan rakyat Indonesia.

Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang
begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila
diharapkan menjadi filter agar bangsa Indonesia tidak mengalami disorientasi di
masa depan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini yang ditandai
dengan masifnya penggunaan teknologi dan ponsel pintar (smartphone) dalam
mengakses informasi melalui beragam media harus dapat dimanfaatkan secara
bijaksana untuk menyiarkan konten-konten dan narasi positif yang mencerminkan
aktualisasi nilai-nilai Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa,
dan bernegara. Lebih dari itu, saya mengajak kepada seluruh komponen bangsa
untuk mengarusutamakan Pancasila dengan metode dan cara-cara kekinian
dalam menyongsong bonus demografi yang akan menempatkan kaum milenial
dan Gen-Z sebagai pelaku utama pembangunan bangsa.

Dengan semangat Pancasila yang kuat, saya yakin seluruh tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia akan dapat diatasi. Terlebih, di tengah krisis global yang terjadi, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi, sosial, dan politik. Keberhasilan tersebut tentu merupakan sumbangsih gotong royong seluruh anak bangsa dengan ideologi Pancasila sebagai fondasi dasarnya.

Kita juga patut bersyukur dan bangga bahwa bangsa Indonesia telah terbukti menjadi bangsa yang dewasa, dewasa dalam berdemokrasi, berbangsa, dan bernegara. Kita harus bersyukur dan berbangga telah melewati Pemilihan Umum yang demokratis secara aman dan damai demi tegaknya kedaulatan rakyat, konstitusi serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Mengakhiri pidato ini, kami mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama bergotong royong merawat anugerah Pancasila melalui peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Kita harus bekerja sama dan berkolaborasi menjaga kerukunan dan keutuhan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila. Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia.

Diakhir upacara, “Kita semua harus terus menerus secara konsisten merealisasikan Pancasila sebagai dasar Negara, Ideologi Negara yang dapat membawa kemajuan dan kebahagiaan seluruh Bangsa Indonesia.” jelas Camat Manonjaya.

Hadir dalam upacara tersebut, camat Manonjaya Kadir S, sos Danramil Manonjaya diwakili Peltu Eri, Kapolsek Manonjaya diwakili Wakapolsek Manonjaya IPTU Anang Sudarjo, Kepala Puskesmas Manonjaya, Kasi trantib Kec. Manonjaya, kasi kesos Manonjaya, Ketua Panwascam Manonjaya, Staf Kec. Manonjaya, para guru, TKSK Manonjaya, relawan BPBD, Forum Linmas Kec. Manonjaya dan perwakilan ormas yang ada di Manonjaya.

Kapolres Tasik Kota AKBP JOKO SULISTIONO, SH.,S.iK.,M.H melalui Kapolsek Manonjaya AKP Endang Wijaya. S. Sos memerintahkan anggotanya agar mengikuti kegiatan upacara hari lahir Pancasila tingkat Kecamatan Manonjaya.

POLRES TASIK KOTA
AKBP JOKO SULISTIONO, SH.,S.iK.,M.H